

DETEKSI DINI KOMPLIKASI KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN SERTA PERKEMBANGAN BALITA, PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEGAMBIRAN KOTA PADANG

Aldina Ayunda Insani ^{*)}, Erda Mutiara, Fitrissia Amelin, Yulizawati, Lusiana El Sinta Bustami, dan Feni Andriani

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

^{*)}Email: aldinaayundainsani@gmail.com

ABSTRAK

Puskesmas Pegambiran terletak di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, memiliki lima kelurahan dengan angka komplikasi kehamilan sebesar 19,9% dan komplikasi neonatal 11,74% (tahun 2016). Tujuan umum yang akan dicapai adalah meningkatnya angka derajat kesehatan yang lebih baik pada ibu hamil, bayi dan balita serta anak usia pra sekolah melalui kegiatan promotif dan preventif. Metode yang dipakai yaitu dengan melakukan survei dan wawancara, melakukan penyuluhan, demonstrasi perilaku hidup bersih dan sehat, pengukuran antropometri bayi, balita dan anak usia pra sekolah, observasi, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan hemoglobin dan konseling. Hasil yang didapatkan penyuluhan dan demonstrasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan pada anak usia pra sekolah di TK Alya Zahira dapat diikuti oleh semua siswa dan berjalan lancar. 98% siswa TK mampu melakukan demonstrasi perilaku hidup bersih sehat meliputi mencuci tangan, menyikat gigi dan menyebutkan jajanan sehat. Pengukuran antropometri bayi dan balita serta anak usia pra sekolah mayoritas didapatkan hasil berat badan menurut umur berada dalam batas normal, tinggi / panjang badan menurut umur berada dalam batas normal. 3,7% balita kurus dan pendek serta 1,2% balita mengalami keterlambatan berbicara, 1,2% balita dengan riwayat epilepsi serta perlu penanganan lanjutan sehingga dilakukan rujukan. 1,2 % balita dirujuk karena tidak mengenal warna. Semua ibu hamil (100%) memiliki kadar hemoglobin normal (10 g/dl) dan kondisi kehamilan sesuai dengan usia kehamilannya. Diharapkan adanya kegiatan pengabdian lanjutan dengan menerapkan model praktik kebidanan *partnership* (pendampingan) pada sasaran di atas untuk beberapa bulan sehingga mengetahui adanya perubahan pola perilaku untuk tindakan promotif dan preventif yang telah diberikan.

Kata Kunci : *deteksi dini, komplikasi kehamilan, PHBS, gangguan tumbuh kembang*

Early Detection of Pregnancy Complications, Growth and Development Disorders Infant and Children, Behavior and Healthy Living in Pegambiran Primary Health Care Padang

ABSTRACT

Pegambiran Primary Health Care located in District Lubuk Begalung Padang, had five villages with a pregnancy complication rate of 19.9% and neonatal complications 11.74% (2016). The method used is to conduct surveys and interviews, counseling, demonstration of clean and healthy lifestyle, anthropometric measurements of infants, toddlers and preschoolers, observation, inspection of pregnancy, hemoglobin and counseling. Extension and demonstration of clean and healthy living behaviors do to preschoolers in kindergarten Alya Zahira can be followed by all students and running smoothly. Anthropometric measurements of infants and toddlers and preschoolers showed a majority of weight for age is within normal limits, height / length of the body according to age are within normal limits. Found their toddler and a couple of short thin and one toddler delayed speech, one toddler with a history of epilepsy need further treatment so that referral and one toddler were referred because they do not know the color. All pregnant women have normal hemoglobin levels (10 g / dl) and pregnancy outcomes according to gestational age. Community service activities carried out smoothly, followed by Shiva 23 kindergartens, 81 infants and toddlers and 6 pregnant women. It is expected that their continued

dedication activities by applying the model of midwifery practice partnership (mentoring) on the above target for some months, so knowing the behavioral pattern for promotion and preventive measures that have been given.

Keywords: *early detection, pregnancy complications, phbs, developmental disorders*

PENDAHULUAN

Puskesmas Pegambiran yang terletak di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, memiliki lima kelurahan yang merupakan bagian wilayah kerjanya dengan lima pos kesehatan keliling dan dua pos bindu sebagai upaya kesehatan yang bersumber dari masyarakat (UKBM). Jumlah ibu hamil pada tahun 2016 adalah 1057 orang dengan komplikasi sebanyak 211 orang. Adanya komplikasi dalam kehamilan akan berdampak pada kesehatan janin dan risiko untuk terjadinya komplikasi saat bayi lahir, komplikasi saat neonatal, gangguan pertumbuhan dan perkembangan balita.

Bayi lahir hidup dilaporkan sebanyak 965 orang dengan kejadian bayi berat lahir rendah sebanyak tujuh orang (0,73%), neonatal komplikasi sebanyak 145 kasus dengan penanganan komplikasi neonatal sebesar 11,74%. Angka ini cukup tinggi dibandingkan beberapa puskesmas lainnya yang ada di kota Padang maupun tahun sebelumnya. Tahun 2015 dilaporkan bahwa angka kejadian BBLR sebesar 0,2%, perkiraan ibu hamil komplikasi 221 orang, komplikasi neonatal sebanyak 151 orang.

Data dari profil kesehatan kota Padang tahun 2016, di Puskesmas Pegambiran memiliki bayi usia nol sampai enam bulan sebanyak 262 orang dengan pemberian ASI eksklusif sebesar 75,19%. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun 2014 yang hanya 69,4%. Namun hal ini masih jauh dari target bahwa diharapkan seluruh bayi usia 0-6 bulan harus mendapatkan ASI Eksklusif. Diketahui bahwa pemberian ASI eksklusif mampu menurunkan angka kejadian stunting atau pun gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada balita (Dinkes Padang, 2015, Dinkes Padang 2017). Jumlah ibu hamil pada tahun 2016 adalah 1057 dengan persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah sebanyak 90 tablet adalah 95,27% meningkat dari tahun 2014 yaitu sebesar 95,1%. Penanganan komplikasi pada kehamilan pada tahun 2016 sebanyak 211 kasus, bayi lahir dengan berat badan rendah sebanyak 7 kasus (0,73%), neonatal komplikasi sebanyak 145 kasus.

Permasalahan pada kehamilan maupun persalinan dan pertumbuhan perkembangan balita dapat dicegah sejak wanita tersebut remaja, merencanakan kehamilan maupun di saat hamil. Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang sangat dipengaruhi oleh status nutrisi ibu sebelum hamil dan masukan gizi selama kehamilan. Kesehatan dan status gizi ibu hamil sangat dipengaruhi oleh faktor umur, genetik, sosio ekonomi, kultural dan tingkat pendidikan ibu.

Asupan gizi yang adekuat membantu pertumbuhan ibu dan janin. Pertambahan volume plasma berkisar 50% dan 20% peningkatan kadar hemoglobin ibu. Rata-rata pertambahan berat badan ibu selama kehamilan berkisar 11,5 kg, 25% untuk janin, selebihnya volume darah ibu yang meningkat, rahim dan jaringan kelenjar susu, cairan amnion dan plasenta. Di samping untuk memenuhi kebutuhan tubuhnya sendiri berbagai zat gizi itu juga diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin yang

ada dalam kandungannya, sebab defisiensi gizi selama kehamilan dapat memberikan efek yang merugikan ibu maupun bayinya, gangguan pertumbuhan pada janin akan mengakibatkan bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan saat kehamilan sebagai upaya deteksi dini maupun pencegahan komplikasi dan gangguan pertumbuhan pada janin, antara lain dengan memantau pertambahan berat badan selama hamil, melakukan pemeriksaan umum (tanda-tanda vital), pemeriksaan fisik yang fokus pada payudara, abdomen, genitalia dengan tindakan inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi, pemeriksaan ultasonografi (USG) serta melakukan pemeriksaan penunjang berupa pemeriksaan laboratorium (pemeriksaan hemoglobin, protein dan glukosa urine).

Pengukuran kadar hemoglobin ibu merupakan pemeriksaan sederhana yang dapat dilakukan sebagai parameter yang digunakan secara luas untuk menetapkan prevalensi anemia (I Dewa Nyoman S, 2002). Pada ibu hamil terjadi penurunan kadar Hb karena penambahan cairan tubuh yang tidak sebanding dengan massa sel darah merah. Penurunan ini terjadi sejak usia kehamilan delapan minggu sampai 32 minggu sehingga ibu hamil itu mengalami anemia. Jeleknya nutrisi ibu serta adanya anemia selama kehamilan dapat beresiko terhadap persalinan preterm, berat badan lahir rendah dan retardasi pertumbuhan janin. Status gizi sangat berpengaruh terhadap kejadian BBLR. Ibu dengan status gizi kurang sebelum hamil mempunyai resiko 4,27 kali melahirkan bayi BBLR dibandingkan dengan ibu yang mempunyai status gizi baik (normal).

WHO melaporkan bahwa terdapat 52% ibu hamil mengalami anemia di negara berkembang (Cunningham et al, 2013). Di Indonesia, angka prevalensi anemia pada kehamilan mencapai 44,3% lebih rendah dari Filipina (55%) dan Thailand (45%) namun lebih tinggi dari Malaysia (30%) dan Singapura (7%). Untuk Sumatera Barat, angka kejadian anemia sebesar 24,7% (Dinkes, 2010). Gangguan pertumbuhan pada janin dan bayi baru lahir ini dapat dicegah melalui perbaikan gizi sejak remaja, persiapan kehamilan yang lebih siap pada pasangan pra konsepsi, pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara teratur dan dilakukan pada tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil, bayi dan balita serta anak usia pra sekolah.

METODE

Kegiatan yang dilakukan pada tanggal 30 November 2018 di Puskesmas Pegambiran terletak di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah: melakukan survei, sosialisasi program, identifikasi masalah, melaksanakan sosialisasi dan demonstrasi (Ferry, 2018): (Ferry, et al 2018). Selanjutnya kegiatan penyuluhan meliputi: pengukuran antropometri bayi, balita dan anak usia pra sekolah. Sedangkan demonstrasi meliputi: PHBS (cuci tangan dan menyikat gigi), skrining DDTK menggunakan kuisisioner KPSP dan konseling. Di akhir penyuluhan dan kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan Program KKN-PPM meliputi sebagai berikut:

1. Mengetahui jumlah sasaran yaitu, ibu hamil, bayi, balita dan anak usia pra sekolah di kelurahan Batuang taba nan XX
2. Melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan sasaran.
 - Untuk Kelompok ibu hamil serta peran serta suami, keluarga dan masyarakat:
 - a. Melalui konseling tentang deteksi dini komplikasi dan proses pertumbuhan janin, seperti nutrisi, personal hygiene, dukungan suami, dukungan sosial, diharapkan ibu hamil mampu melakukan tindakan preventif sehingga kehamilan dapat berjalan normal.
 - b. Melalui tindakan anamnesis dan pemeriksaan kehamilan diharapkan dapat mendeteksi dini komplikasi kehamilan. Dilakukannya pemeriksaan fisik diantaranya pemeriksaan Tanda-Tanda Vital, Pemeriksaan Abdomen (Leopold), serta pemeriksaan penunjang berupa pemeriksaan haemoglobin sehingga terjaring secara dini ibu-ibu hamil yang ada komplikasi dan mengetahui pertumbuhan dan perkembangan janin dalam Rahim.
 - Untuk Kelompok ibu menyusui dan ibu yang memiliki balita :
 - a. Melalui tindakan pengukuran antropometri bayi dan balita dapat diketahui status kesehatan bayi dan balita. Untuk berat badan, dikategorikan kurus, normal dan obesitas dan untuk panjang atau tinggi badan dikategorikan pendek, normal dan tinggi.
 - b. Mengkategorikan status gizi bayi dan balita dan memasukkan ke dalam KMS
 - c. Mengetahui kategori pertumbuhan dan perkembangan dengan deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan kuisioner pra skrining pertumbuhan dan perkembangan (KPSP) yang sesuai dengan usia bayi dan balita
 - d. Melalui konseling dan konsultasi dengan dokter spesialis anak, dapat menggali informasi terkait faktor yang memengaruhi status kesehatan bayi dan balita serta asuhan terkait nutrisi dan stimulasi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita. Memberikan konseling atau penyuluhan tentang pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita merupakan hal yang sangat penting diperhatikan oleh seorang ibu. Pertumbuhan mempunyai dampak terhadap aspek fisik yang berkaitan dengan masalah perubahan dalam jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu sedangkan perkembangan berkaitan dengan pematangan fungsi organ atau individu yang lebih kompleks dalam pola yang teratur.

Faktor yang memengaruhi tumbuh kembang bayi dan balita secara umum adalah faktor genetik dan faktor lingkungan, baik itu lingkungan saat dalam kandungan (pra-natal) maupun saat setelah lahir (pos-natal).

Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi tahapan :

1. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan meliputi: pembentukan panitia, persiapan alat-alat dan media penyuluhan seperti *sound system*, leaflet, dan *snack* serta ruangan tempat dilakukannya pemeriksaan dan penyuluhan



Gambar 1. Ruang Pemeriksaan Kehamilan

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan pada tanggal 30 November 2018 meliputi penyuluhan, pengukuran antropometri bayi, balita dan anak usia pra sekolah, demonstrasi PHBS (cuci tangan dan menyikat gigi), skrining DDTK menggunakan kuisisioner KPSP dan konseling. Di akhir penyuluhan dan kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

- Anak Usia Pra Sekolah (TK Alya Zahira)

- a. Kegiatan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Penyuluhan yang diberikan kepada siswa TK diikuti dengan baik dan siswa TK menyatakan jarang untuk melakukan cuci tangan jika setelah bermain. Untuk menyikat gigi, hampir seluruh siswa menyatakan menyikat gigi dua kali dalam sehari dan dilakukan setelah makan dan sebelum tidur. Penyuluhan tentang jajanan sehat sangat menarik bagi siswa dikarenakan mayoritas siswa senang jajan berupa air kemasan kecil, sosis dan jarang untuk mengkonsumsi buah dan sayur.

- b. Demonstrasi mencuci tangan dan menyikat gigi.

Kegiatan demonstrasi diikuti oleh semua siswa TK. Semua siswa mampu melakukan kembali kegiatan demonstrasi yang disampaikan. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan yang langsung di aplikasikan akan berdampak pada proses daya ingat. Ingatan akan hal yang dicoba akan lebih tinggi sehingga mampu

mengaplikasikan kembali hal yang telah dilakukan sebelumnya.

c. Kegiatan pengukuran antropometri anak usia pra sekolah.

Pengukuran antropometri dilakukan kepada semua siswa dan didapatkan hasil bahwa hampir semua siswa berada pada berat badan dan tinggi badan yang sesuai dengan usia. Satu siswa didapatkan *overweight*. *Overweight* pada anak usia pra sekolah dapat terjadi karena faktor keturunan, pola makan dan pola aktivitas sehari-hari.



Gambar 2. Penyuluhan Kepada Siswa TK Alya Zahira



Gambar 3. Penyuluhan perilaku hidup Bersih dan Sehat di TK Alya Zahira

• **Ibu Hamil**

Dalam pendekatan risiko pada ibu hamil dinyatakan bahwa semua ibu hamil mempunyai potensi risiko untuk terjadinya komplikasi dalam persalinan dengan dampak kematian, kesakitan, kecacatan, ketidaknyamanan, dan ketidakpuasan (5k), dengan tidak ada *zero risk*. Serta, kebanyakan kematian ibu merupakan tragedi yang dapat dicegah, dihindari, dan membutuhkan perhatian dari masyarakat.

- a. Pemeriksaan kehamilan : tanda-tanda fital, pemeriksaan fisik.
Semua ibu hamil yang mengikuti kegiatan pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital didapatkan hasil dalam batas normal dan menyatakan ada melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan setiap bulannya. Menurut WHO, kunjungan kehamilan kepada tenaga kesehatan dilakukan minimal empat kali selama kehamilan dengan kategori satu kali pada trimester pertama, satu kali dalam trimester kedua dan dua kali dalam trimester ketiga.
- b. Pemeriksaan penunjang kehamilan : pemeriksaan hemoglobin.
Dari enam orang ibu hamil, didapatkan bahwa kadar hemoglobin ibu semuanya berada di atas 10 gr/dl. Ibu hamil tanpa anemia akan menjalani kehamilan dengan aman, nyaman. Begitu juga proses persalinan nantinya. Ibu-ibu yang tidak anemia akan mampu melakukan aktivitas sehari-hari tanpa keluhan, bayi akan berkembang sesuai usia kehamilan.
- c. Konseling atau temu wicara.
Konseling dilakukan setelah serangkaian pemeriksaan baik fisik maupun pemeriksaan penunjang telah dilakukan. Konseling diberikan sesuai dengan kebutuhan atau pun keluhan yang dirasakan oleh ibu diantaranya cara mengatasi ketidaknyamanan pada ibu di Trimester III, kelelahan, sering BAK, personal hygiene, tanda-tanda bahaya di trimester I, II dan III. Hal ini senada dengan pengabdian yang dilakukan oleh Yusrawati (2019) bahwa deteksi dini komplikasi kehamilan dilakukan dengan cara pemeriksaan kehamilan yang teratur melalui anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pemeriksaan penunjang diantaranya dengan melakukan USG.



Gambar 3. Pemeriksaan Kehamilan di BPM Ayunda, Bd., M.Keb

- Bayi dan Balita
 - a. Kegiatan penyuluhan tentang stunting dan nutrisi seimbang pada bayi dan balita.
Setelah dilakukan penyuluhan didapatkan hasil bahwa mayoritas ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita tidak memahami terkait stunting dan pengetahuan terkait nutrisi seimbang bayi dan balita dikategorikan rendah.

Masyarakat mengetahui bahwa untuk nutrisi pada bayi dan balita cukup diberikan nasi dan lauk atau susu saja dikarenakan banyaknya anak-anak yang tidak mau makan dan alasan anak yang memilih makanan. Padahal diketahui bahwa stunting merupakan salah satu permasalahan pada bayi dan balita yang dipengaruhi oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah nutrisi yang tidak seimbang. Nutrisi yang seimbang adalah adanya makanan yang berfungsi sebagai zat pembangun, pengatur dan pelindung baik itu karbohidrat, protein, lemak, mineral dan vitamin.



Gambar 4. Penyuluhan Tentang Stunting dan Nutrisi Seimbang di PMB Ayunda

b. Kegiatan pengukuran antropometri bayi dan balita.

Pengukuran antropometri yang dilakukan adalah penimbangan berat badan, pengukuran tinggi atau panjang badan dan ukuran lingkaran lengan atas (LILA). Untuk berat badan menurut umur, didapatkan hasil bahwa mayoritas bayi dan balita berada di kategori normal, namun ada beberapa bayi yang berada di bawah garis merah dengan kategori kurus. Untuk tinggi atau panjang badan menurut umur, didapatkan hasil bahwa mayoritas bayi dan balita berada pada kategori normal dan ada ditemukan balita berada di kategori pendek. Antropometri merupakan salah satu indikator untuk menentukan status kesehatan bayi dan balita. Pengukuran antropometri dilakukan minimal satu kali per bulan dan dilakukan setiap bulannya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui status kesehatan bayi dan balita dan jika terjadi penyimpangan maka segera dilakukan rujukan.



Gambar 5. Penimbangan Berat Badan Bayi



Gambar 6. Penimbangan Berat Badan dan Pengukuran Tinggi Badan Balita



Gambar 7. Pemeriksaan DDTK dengan Alat Ukur KPSP

c. Konsultasi atau konseling dengan dokter spesialis anak.

Konsultasi atau konseling diikuti dengan antusias oleh ibu yang memiliki bayi dan balita. Dari beberapa ibu yang berkonsultasi didapatkan bahwa satu balita dengan riwayat epilepsi dan dianjurkan untuk konsultasi kembali terkait pertumbuhan dan perkembangannya. Satu balita juga ditemui tidak bisa mengenal warna sehingga dianjurkan untuk ke RS melakukan pemeriksaan tes buta warna dan satu balita juga mengalami keterlambatan dalam berbicara.



Gambar 8. Konsultasi dengan Spesialis Anak

KESIMPULAN DAN SARAN

Permasalahan pada kehamilan maupun persalinan, pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita, serta anak usia pra sekolah dapat dicegah sejak wanita tersebut remaja, merencanakan kehamilan maupun di saat hamil. Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang sangat dipengaruhi oleh status nutrisi ibu sebelum hamil dan masukan gizi selama kehamilan.

Asupan gizi yang adekuat membantu pertumbuhan ibu dan janin. Pertambahan volume plasma berkisar 50% dan 20% peningkatan kadar hemoglobin ibu. Rata-rata pertambahan berat badan ibu selama kehamilan berkisar 11,5 kg, 25% untuk janin, selebihnya volume darah ibu yang meningkat, rahim dan jaringan kelenjar susu, cairan amnion dan plasenta. Di samping untuk memenuhi kebutuhan tubuhnya sendiri berbagai zat gizi itu juga diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin yang ada dalam kandungannya, sebab defisiensi gizi selama kehamilan dapat memberikan efek yang merugikan ibu maupun bayinya.

Pengukuran kadar hemoglobin ibu merupakan pemeriksaan sederhana yang dapat dilakukan sebagai parameter yang digunakan secara luas untuk menetapkan prevalensi anemia. Berbagai risiko yang akan terjadi pada bayi jika ibu hamil dengan anemia. Tidak hanya saat bayi, namun juga akan berpengaruh pada masa pertumbuhan dan perkembangannya hingga nanti saat usia sekolah. Gangguan pertumbuhan pada janin dan bayi baru lahir ini dapat dicegah melalui perbaikan gizi sejak remaja,

persiapan kehamilan yang lebih siap pada pasangan pra konsepsi, pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara teratur dan dilakukan pada tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada: 1. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Andalas yang telah memberikan dana dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, 2. Bapak Camat Kecamatan Lubuk Begalung Padang, 3. Kepala Puskesmas Pegambiran, 4. Bapak Lurah Kelurahan Batuang Taba Nan XX, 5. Bidan Koordinator KIA dan koordinator wilayah kelurahan Batuang Taba Nan XX, 6. Bapak Ketua RT dan Ibu Ketua RW kelurahan Batuang Taba Nan XX, 7. Kepala Sekolah TK Alya Zahira yang memberikan izin untuk dilakukan pengabdian masyarakat untuk siswa di sekolah tersebut dan 8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustan, DR. M.N. 2007. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Dinas Kesehatan Kota Padang. 2015. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2014. Dinkes Kota Padang.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. 2017. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2016. Dinkes Kota Padang.
- _____. 2013. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- _____. 2013. Pokok-Pokok Hasil RISKESDAS INDONESIA 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- _____. 2018. Sumatera Barat Buku Saku Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017. Kemenkes RI. Jakarta.
- _____. 2018. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta. Kemenkes.
- Efrizal., Rusnam dan F.L. Syaiful. 2018. Diseminasi teknologi pembuatan pakan buatan alternatif dengan campuran limbah kangkung air, *Ipomoea aquatica* Forks untuk pembudidaya ikan di Sumatera Barat. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*. 1(3): 1-10.

- Kramer dan Kakuma. 2012. *Optimal duration of exclusive breastfeeding*. Chocrane Library; Wiley.
- Kuchenbecker, J., I. Jordan, A. Reinbott¹, J. Herrmann, T. Jeremias, G. Kennedy, E. Muehlhoff, B. Mtimuni, M. B. Krawinkel. 2015. Exclusive breastfeeding and its effect on growth of Malawian infants: results from a cross-sectional study. *Paediatrics and International Child Health*.
- Mulyani, Nina Siti. 2013. *Kanker Payudara dan PMS Pada Kehamilan*, Nuha Medika. Yogyakarta.
- Nisman, Wenny Artanty. 2011. *Lima Menit Kenali Payudara*, CV Andi. Yogyakarta
- Olfah Yustiana, dkk. 2013. *Kanker Payudara dan SADARI*, Nuha Medika. Yogyakarta
- Picauly, I. dan S. K, Toy. 2013. Analisis Determinan dan Pengaruh Stunting terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah di Kupang dan Sumba Timur, Ntt: *Jurnal Gizi dan Pangan* 8(1): 55—62.
- Purnomo, Heru. 2009. *Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Yang Paling Mematikan*, Buana Pustaka. Yogyakarta
- Rohmatun, N.Y. 2014. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Sidowarno Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten
- Setiati, Eni. 2009. *Waspadai 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita*, C.V Andi. Yogyakarta. Universitas Sumatera Utara
- Sitorus, Ronald H. 2006. *3 Jenis Penyakit Pembunuh Utama Manusia*, Yrama Widya. Bandung
- Syaiful F.L. 2018. Diseminasi teknologi deteksi kebuntingan dini “DEEA GestDect” terhadap sapi potong di Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Hilisasi IPTEKS*. 1(3): 17-25
- Syaiful. F.L., U.G.S. Dinata dan Ferido. 2018. Pemberdayaan masyarakat Nagari Sontang Kabupaten Pasaman melalui inovasi budidaya sapi potong dan inovasi pakan alternatif yang ramah lingkungan. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1(3): 21-31
- Syaiful. F.L., U.G.S. Dinata dan Y. Hidayatullah. 2018. Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan limbah sekam padi sebagai bahan bakar kompor sekam yang ramah lingkungan di Kinali, Pasaman Barat. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1(3): 62-69

World Health Organization. 2012. The World Health Organization's Fight Against Cancer: Strategies That Prevent, Cure and Care. Available from: <http://www.who.int/cancer/modules> [accessed: 24 Oktober 2016]

. 2012. Breast Cancer Prevention and Control. Available from: <http://www.who.int/cancer/detection/breastcancer/en/index1.html> [accessed: 24 Oktober 2016]